

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *Field reseach* yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan di mana bahan atau data yang dikumpulkan adalah berupa keterangan-keterangan kualitatif.<sup>47</sup> Setiap masalah penelitian dipandang sebagai kasus yang bersifat mikro, baru kemudian ditarik dalam konteks yang lebih umum. Definisi paling singkat adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Bisa berupa kalimat, pertanyaan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif. Makanya, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik dalam analisis data penelitiannya.<sup>48</sup>

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarkan Publisher, 2007), 7.

<sup>48</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 70.

<sup>49</sup> Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Askara, 2011), 157.

### **C. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Muara Asam-asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah laut Provinsi Kalimantan Selatan, 70881. Alasan peneliti memilih lokasi di Desa muara Asam-asam, Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut yaitu karna ditempat tersebut banyak anak-anak yang masih kurangnya Pendidikan tentang Agama khususnya Sholat.

### **D. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah pelaku atau orang yang mempunyai informasi mengenai subjek dan objek penelitian tersebut. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun di Desa Muara Asam-asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Peran Orang Tua yang berada di wilayah Desa Muara Asam-asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

### **E. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri atas dua data Primer dan data Skunder.

##### **a. Data Primer**

Data yang berhubungan dengan peran orang tua dalam memotivasi anaknya untuk melaksanakan Ibadah Sholat, yang meliputi:

- 1) Umur anak mulai melaksanakan sholat lima waktu

- 2) Membiasakan anak sholat berjamaah
- 3) Melatih anak sholat menggunakan metode keteladanan
- 4) Melatih anak sholat menggunakan metode pembiasaan
- 5) Menyerahkan kepada *ustad/ustazah*
- 6) Respon orang tua kepada anak jika melaksanakan atau melalaikan sholat

Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menghambat peran orang tua dalam memotivasi anaknya untuk melaksanakan Ibadah Sholat, yang meliputi:

- 1) Waktu orang tua bersama anak
- 2) Lingkungan pergaulan

b. Data Sekunder

- 1) Letak Geografi
- 2) Keadaan jumlah penduduk dan tingkat Pendidikan
- 3) Jumlah KK
- 4) Lembaga pendidikan dan sarana ibadah
- 5) Mata pencaharian
- 6) Kehidupan keagamaan penduduk
- 7) Kondisi Luas Lahan
- 8) Kelompok Organisasi

## **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan Utama: orang tua (ayah dan ibu kandung) yang mempunyai anak berumur 7-12 tahun yang berada di Desa Muara Asam-asam Kecamatan Jorong.
- b. Informan Tambahan: Orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti seperti anaknya.
- c. Dokumentar: Segala dokumen tertulis mengenai data yang diperlukan yang berhubungan dengan data-data yang diperoleh dari Lurah Desa Muara Asam-asam.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan data sebagai berikut:

### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>50</sup> Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan mengadakan pencatatan yang sistematis. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anaknya Untuk Melaksanakan Ibadah Sholat di Desa Muara Asam-asam Kecamatan Jorong serta faktor apa saja yang menghambat upaya tersebut.

### **2. Interview (wawancara)**

---

<sup>50</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2011), 168.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (informan) dan mencatat jawabannya.<sup>51</sup> Teknik ini sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Dalam hal ini penulis melakukan dialog langsung dengan para orang tua tentang bagaimana peran mereka dalam memotivasi anaknya untuk melaksanakan Ibadah Sholat

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui penulisan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>52</sup>

Dalam hal ini penulis menggali data tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, khususnya data yang menyangkut gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Letak Geografi, Keadaan jumlah penduduk dan tingkat pendidikan, Jumlah KK, Lembaga Pendidikan dan saran ibadah, Mata pencaharian, Kehidupan keagamaan penduduk, Kondisi Luas Wilayah, Kelompok Organisasi. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>51</sup> Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kompetensi.....*, 175.

<sup>52</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 181.

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
	<p>peran orangtua dalam Memotivasi Anaknya Untuk Melaksanakan Ibadah sholat di Desa Muara Asam-asam Kecamatan Jorong yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umur anak mulai melaksanakan sholat lima waktu</li> <li>b. Membiasakan anak sholat berjamaah</li> <li>c. Melatih anak sholat menggunakan metode keteladanan</li> <li>d. Melatih anak sholat menggunakan metode pembiasaan</li> <li>e. Melatih anak sholat menggunakan metode nasihat</li> <li>f. Melatih anak sholat menggunakan metode pengawasan</li> <li>g. Melatih anak sholat menggunakan metode <i>reward</i> (hadiah)</li> <li>h. Menyerahkan kepada ustad/ustazah</li> <li>i. Pelaksanaan sholat anak selama ini</li> </ol> <p>Tindakan orangtua kepada anak jika melaksanakan dan melalaikan sholat</p>	Orang tua	Wawancara Observasi
2	<p>Faktor-faktor yang menghambat peran orangtua dalam Memotivasi Anaknya Untuk Melaksanakan Ibadah sholat di Desa Muara Asam-asam Kecamatan Jorong yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Waktu orangtua bersama anak</li> <li>b. Lingkungan pergaulan</li> </ol>	Orang tua	Wawancara Observasi
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Letak dan luas wilayah kampung</li> <li>b. Keadaan jumlah penduduk dan tingkat Pendidikan</li> <li>c. Jumlah KK</li> <li>d. Lembaga pendidikan dan sarana ibadah</li> <li>e. Mata pencaharian</li> <li>f. Kehidupan keagamaan penduduk</li> <li>g. Kondisi Luas Wilayah</li> <li>h. Kelompok Organisasi</li> </ol>	Kepala Desa	Dokumen dan Observasi

## **G. Instumen Penelitian**

1. Pedoman Dokumentar
  - a. Mencari data tentang gambaran umum lokasi penelitian
  - b. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Desa Muara Asam-asam
  - c. Mencari data tentang keadaan masyarakat di Desa Muara Asam-asam
  
2. Pedoman Observasi
  - a. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan lingkungan penelitian.
  - b. Mengamati keberagaman beberapa keluarga yang dijadikan sarana penelitian.
  - c. Mengamati faktor peran orangtua dalam memotivasi anaknya untuk melaksanakan ibadah Sholat
  
3. Pedoman wawancara
  - a. Bagaimana cara Bapak dan Ibu melatih Anak untuk Melaksanakan Ibadah Sholat?
  - b. Pernahkah Bapak dan Ibu mengawasi anak ketika melaksanakan Sholat sendirian?
  - c. Apa tindakan Bapak dan Ibu ketika anak tidak melaksanakan ibadah Sholat?
  - d. Bagaimana cara Bapak dan Ibu memberikan motivasi anak agar melaksanakan ibadah Sholat?

- e. Apakah Bapak dan Ibu memberikan hadiah kepada anak apabila melaksanakan ibadah Sholat?
- f. Apa faktor penghambat peran Bapak dan Ibu dalam membiasakan ibadah Sholat anak?
- g. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi dalam membiasakan melaksanakan ibadah Sholat anak?
- h. Bagaimana solusi bapak/ibu menghadapi kendala tersebut?

## **H. Teknik Analisis Data**

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman di dalam analisis data kualitatif itu terdapat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, adalah:

### **1. Data Collection (Pengumpulan Data)**

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data pertama atau mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.



## 2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa “*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in the full corpus (body) of writtenup field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By Condensing, we’re making data stronger*”.<sup>53</sup> Letak perbedaan antara reduksi data dengan kondensasi data terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dikondensasi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu, menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman itu<sup>54</sup>

## 4. *Drawing and Verifying Conclusion* (Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan atau Penarikan Kesimpulan)

Penarikan Kesimpulan yaitu sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik kesimpulan dan *verifikasi*. Awal mula pengumpulan data dilakukan oleh seorang penganalisis kualitatif dimulai dari mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan tidak akan

---

<sup>53</sup> Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis “A Methods Sourcebook Edition 3”* (India: SAGE Publication, 2014), 30.

<sup>54</sup> Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis...*,30-31.

muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya kumpulan dari catatan yang dilakukan di lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti<sup>55</sup>

### **I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Tahap validitas dan keabsahan data yang dilakukan peneliti terhadap pengumpulan data dilakukan menggunakan triangulasi. Hal ini dilakukan dengan triangulasi Teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi pada sumber data primer.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis...*,31-32.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 92.